

- OLD AGE ADLN - Perpustakaan Unair

- HYPERTENSION,

SKRIPSI

**HUBUNGAN KEBIASAAN HIDUP DAN DUKUNGAN KELUARGA  
LANSIA DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI DI PUSKESMAS  
RENDANG KARANGASEM BALI  
TAHUN 2008**



FKM 06/08

Tir  
h

Oleh :

**GDE PUTRA TIRTAYASA**

**NIM : 100630247**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
SURABAYA**

**2008**

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

## ABSTRACT

The mounting of life expectancy as the impact of successfulness in health, social, and economical development causes the growth of elderly population. In the other hand, aging process reduces organs function that leads the increasing of susceptibility to many kinds of degenerative diseases including hypertension. Studies carried out by National commission of elderly in 10 provinces on social, economical, and health condition in 2006 showed that the most prevalent diseases aged people suffered from are join diseases (52,3%), hypertension (38,8%), anemia (30,7%), and cataract (23%). The aim of this study was learn the association of habits and aged people's family support with hypertension among elderly in Integrated Medical services (posyandu) for elderly in Rendang PHC territorial.

The type of this study was analytic observational study with case control design, involving 50 samples consisting of 25 samples as cases group and the rest as control group. Samples are taken using simple random sampling. Data was collected during May 2008 using interview with questionnaire as guideline. The study was statistically tested using Chi square test.

The result showed that habit was associated with hypertension in aged people ( $p = 0,016$ ), and also there is association between family support with hypertension in aged people ( $p=0,039$ ).

The conclusions are as following : aged people with moderate habit has risk 3,73 fold to develop hypertension, compared with those who has been undergoing good habit. The similar results is showed by those who undergo bad habit that have risk 11,2 fold to develop hypertension, compared with the aged people with good habit. The aged people with average family support have risk 3,78 fold to develop hypertension, compared with those who got adequate family support. Moreover, the aged people who were lack of family support have risk 10,4 fold to develop hypertension. Thus, in order to avoid hypertension in elderly, the counseling about controllable hypertension risk factors, healthy habits, social and family support, and health promotion of elderly hypertension care should be done, and so is the improvement of health workers roles in elderly health programs implementation.

**Keyword : Elderly, Habit, Family support, Hypertension.**

## ABSTRAK

Meningkatnya usia harapan hidup akibat keberhasilan pembangunan bidang kesehatan, sosial dan ekonomi menyebabkan bertambahnya jumlah penduduk lansia. Ketuaan menyebabkan penurunan fungsi berbagai organ tubuh sehingga rentan terhadap berbagai penyakit termasuk hipertensi. Hasil studi tentang kondisi sosial, ekonomi dan kesehatan oleh komnas lansia di 10 provinsi di Indonesia tahun 2006, penyakit terbanyak diderita lansia penyakit sendi (52,3%), hipertensi (38,8%), Anemia (30,7%) dan Katarak (23%). Tujuan penelitian adalah mempelajari hubungan antara kebiasaan hidup dan dukungan keluarga lansia dengan kejadian hipertensi pada lansia di Posyandu Lansia wilayah kerja Puskesmas Rendang.

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain kasus kontrol. Besar sampel adalah 50 sampel terdiri dari 25 kasus dan 25 kontrol. Sampel diambil dengan teknik acak sederhana. Pengambilan data dilaksanakan selama bulan Mei 2008 melalui wawancara dengan panduan kuesioner. Analisis data dengan uji *chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara kebiasaan hidup dengan kejadian hipertensi pada lansia, dengan  $p=0,016$ , ( $p < \alpha$ ), ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kejadian hipertensi pada lansia, dengan  $p=0,039$ , ( $p < \alpha$ ).

Dapat disimpulkan bahwa kebiasaan hidup sedang mempunyai risiko 3,73 kali terkena hipertensi dibandingkan responden dengan kebiasaan hidup baik, Responden dengan kebiasaan hidup kurang untuk terjadinya hipertensi 11,20 kali dibandingkan responden dengan kebiasaan hidup baik, Dukungan keluarga kategori sedang mempunyai risiko 3,78 kali terkena hipertensi dibandingkan responden dengan dukungan keluarga kategori baik. Responden dengan dukungan keluarga kurang, untuk terjadinya hipertensi 10,40 kali dibandingkan responden dengan dukungan keluarga baik. Disarankan untuk dapat mencegah kejadian hipertensi pada lansia dengan penyuluhan tentang faktor risiko hipertensi yang dapat dikontrol, kebiasaan hidup sehat, dukungan sosial keluarga, promosi kesehatan tentang perawatan hipertensi lansia dan peningkatan peran petugas kesehatan dalam pelaksanaan program kesehatan usia lanjut.

**Kata Kunci:** Lansia, Kebiasaan hidup, Dukungan Keluarga, Hipertensi